



HUBUNGAN KARAKTER DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD SWASTA DHARMA WANITA JL. MELATI II NO. 30 SEMPAKATA, KECAMATAN MEDAN SELAYANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dea Rosella Sitepu¹⁾, Drs. Sejahtera M.Pd²⁾ Universitas Quality
Jl. Ringroad-Nguman Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Penulis Korespondensi: dearosellasitepu23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Karakter Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Tahun Pelajaran 2021/2022. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Kecamatan Medan Selayang yang berjumlah 27 siswa. Sampel penelitian sebanyak 27 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampel random sampling*. Variabel penelitian meliputi karakter siswa sebagai variabel-variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan studi dokumentasi. Untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat hubungan karakter dengan hasil belajar siswa, besarnya hubungan ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,94$ atau sebesar 94%, yang nilai koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan sangat kuat.

Kata kunci : *Karakter, hasil belajar*

Abstract

This study aims to determine the relationship between character and learning outcomes for fourth grade students at SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Medan Selayang Subdistrict for the 2021/2022 Academic Year. The form

of this research is a form of quantitative research. The population of this study were all fourth grade students at SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Medan Selayang Subdistrict, totaling 27 students. The research sample was 27 students who were determined using a random sampling technique. The research variables include the student's character as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation studies. To test the quality of the instrument in this study using validity and rehabilitation tests. Data analysis used product moment correlation analysis which consisted of one independent variable and one dependent variable. Based on data analysis, there is a relationship between character and student learning outcomes, the magnitude of the relationship is determined by the coefficient of determination $r^2 = 0.94$ or 94%, where the correlation coefficient is at a very strong relationship level.

Keyword : *Charater, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang membina generasi muda yang beretika, supaya menjadi individu yang baik, bertanggung jawab, peduli, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan interigritas. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Seperti kita ketahui kenyataan pendidikan karakter pada era milenial seperti sekarang sering terjadi penyimpangan perilaku dan menurunkan karakter bangsa. Pancasila dengan perasaanya gotong royong makin redup dan yang muncul konflik etnik, kerusuhan, destruktif (merusak, memusnahkan, atau menghancurkan), pembunuhan dan sejenisnya menurut Ericksen dalam buku Ni Putu Suwardani (2020).

Namun pada kenyataan di sekolah, pendidikan karakter belum sesuai harapan. Khususnya dalam proses pendidikan karakter terhadap hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar kelas IV SD Swasta Dharma Wanita, masih banyak siswa yang karakternya tidak sesuai dengan tujuan pendidikan karakter. Hal tersebut berdampak pada rendahnya karakter siswa sesuai hasil belajar masih belum maksimal.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu pendidikan karakter yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan karakter yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, jujur, disiplin, semangat kebangsaan, cinta air, menghargai prestasi, peduli lingkungan sekitar, tanggung jawab, integritas, dan gotong royong. Jadi dengan adanya pembiasaan dari tujuan pendidikan karakter peserta didik akan mulai terbiasa melakukannya, sehingga menjadi karakter atau kepribadian pada diri peserta didik tersebut. Dengan karakter yang baik dapat membuat siswa lebih bertanggung jawab serta termotivasi dalam belajar, sekaligus pendidikan karakter dapat membantu hasil belajar siswa.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan meneliti sampel populasi dan mengambil data yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap partisipan yang digunakan sebagai sumber data melalui panca indra dan pedoman observasi. Peneliti juga terlibat langsung dengan kehidupan sehari-hari partisipan yang diamati, antara

lain: kepala sekolah, guru, karyawan sekolah dan peserta didik kelas IV untuk lebih mengenal, memahami, dan mendalami masalah pada fokus penelitian.

2. Metode Kuesioner

Menurut sugiyono (2015) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti memberikan angket kepada siswa yang akan dijawab oleh siswa. Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2015) “*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam *skala likert* setiap instrument mempunyai skala. Adapun skala nilai pengukuran dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah. Dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing. Apabila instrument angket positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi skor 4
- b. Jawaban sering diberi skor 3
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d. Jawaban tidak pernah diberi skor 1

Sedangkan instrument angket negatif penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban selalu diberi skor 1
- b. Jawaban sering diberi skor 2
- c. Jawaban kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jawaban tidak pernah diberi skor 4

3. Metode Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh penjesalan melalui sumber-sumbernya dan menganalisis dokumentasi tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya foto-foto dan data berupa arsip-arsip tentang hasil nilai siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Kecamatan Medan Selayang. Penelitian ini menggunakan studi observasi sebagai sumber pengamatan peneliti terhadap objek, kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 27 siswa yang terdiri di dari kelas IV, dan dokumentasi seperti foto, nilai, hasil belajar siswa selama satu semester. Setelah dilakukan perhitungan analisis data dengan terlebih dahulu memaparkan data hasil penelitian dengan menggunakan *MS.Excel* pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan analisis persyaratan data yaitu uji normalitas, uji regresi dan uji linearitas.

a. Deskripsi Data Observasi Karakter Siswa

Adapun hasil observasi karakteristik siswa pada tabel yang telah disajikan di bawah ini:

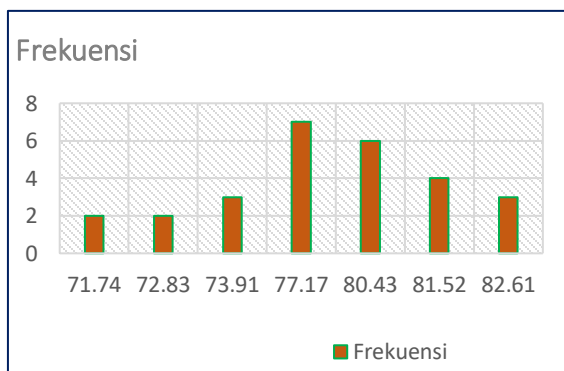
Tabel 1. Data Observasi Karakter Siswa

Nama Siswa	Rata-Rata	Kriteria
Adam Atala	81,25	Sangat Baik
Afla Hami	75,00	Sangat Baik
Alfandy S	67,50	Sangat Baik
Angel Lina	90,00	Sangat Baik
Arsya	90,00	Sangat Baik
Cinta Azzahra	82,50	Sangat Baik
Dedi S	88,75	Sangat Baik
Diaz Hikmal	72,50	Sangat Baik
Dhuri Alfath	85,00	Sangat Baik
FiQri L	86,25	Sangat Baik
Gilbert Dian P	66,25	Sangat Baik
Gladys M	70,00	Sangat Baik
Grecia Rezeki	55,00	Sangat Baik
Iqbal P	75,00	Sangat Baik
M. Rafik	80,00	Sangat Baik
Murni Indah	66,25	Sangat Baik
Nabila Aulia	70,00	Sangat Baik

Pangeran I	63,75	Sangat Baik
Prabu Revolusi	62,50	Sangat Baik
Putri Kharani	55,00	Sangat Baik
RafiQ Hariri	65,00	Sangat Baik
Rani Astuti	71,25	Sangat Baik
Reyhan A	65,00	Sangat Baik
Ridho Pratama	87,50	Sangat Baik
Rifki Al Rasit	41,25	Sangat Baik
Rifki Ramadan	78,75	Sangat Baik
Zizi Ramadhani	76,25	Sangat Baik
Σ	1967,50	

Data yang diperoleh rata-rata hasil observasi karakter 72,87 setelah dikonsultasikan pada tabel kategorisasi karakter peserta didik berada pada interval lebih besar dari 35, termasuk kriteria sangat baik.

b. Deskripsi Data Karakter

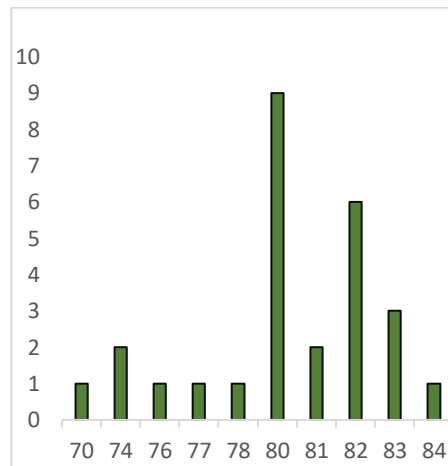


Gambar 1. Diagram Batang Sebaran Frekuensi Karakter Siswa

Berdasarkan Gambar 1 mendeskripsikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 71 terdapat 2 orang siswa, nilai 72 terdapat 2 orang siswa, nilai 73 terdapat 3 orang siswa, nilai 77 terdapat 7 orang siswa, nilai 80 terdapat 6 orang siswa, nilai 81 terdapat 4 orang siswa, nilai 82 terdapat 3 orang siswa.

Data yang diperoleh rata-rata 70,06 setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria data karakter berada pada interval $79,86 < X \leq 83,45$, termasuk kriteria cukup.

c. Hasil Belajar Siswa (Agama, Bahasa Indonesia, PKn, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, Bahasa Inggris)



Gambar 2. Diagram Batang Sebaran Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Gambar 2 mendeskripsikan siswa yang memperoleh nilai 70 terdapat 1 orang siswa, nilai 74 terdapat 2 oarang siswa, nilai 76 terdapat 1 orang siswa, nilai 77 terdapat 1 orang siswa, nilai 78 terdapat 1 orang siswa, nilai 80 terdapat 9 orang siswa, nilai 81 terdapat 2 orang siswa, nilai 82 terdapat 6 orang siswa, nilai 83 terdapat 3 orang siswa, nilai 84 terdapat 1 orang siswa.

Data yang diperoleh rata-rata 79,85 setelah dikonsultasikan pada tabel kriteria data disiplin belajar berada pada interval $78,24 < X \leq 81,46$, termasuk kriteria cukup.

Uji Persyaratan Analisis

Pada hasil uji normalitas angket karakter diperoleh $L_{hitung} = 0,1342 < L_{tabel} = 0,1682$ dan uji normalitas hasil belajar siswa diperoleh $L_{hitung} = 0,1033 < L_{tabel} = 0,1682$ yang berarti data berdistribusi normal. Regresi antara angket karakter dengan hasil belajar siswa, menghasilkan nilai konstanta $a = 17,0892 + 0,8041 X$. Nilai b bertanda positif, berarti adanya hubungan yang signifikan antara karakter

dengan hasil belajar siswa. Untuk setiap kenaikan karakter sebesar 1 maka akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar sebesar 0,8041.

Hubungan linear antara karakter menggunakan perhitungan uji linearitas regresi sederhana. Hasil perhitungan diperoleh nilai $F_{hitung} = 2,46$, sedangkan di tabel distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $F_{0,95(5,19)} = 2,71$. Dengan demikian $F_{hitung} = 2,46 < L_{tabel} = 2,71$ yang berarti ada hubungan yang linear antara karakter dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No.30 Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,39$ dan $t_{tabel} = 2,05$ maka $5,39 > 2,05$ menunjukkan hubungan yang signifikan antara karakter dengan hasil belajar siswa. Artinya karakter yang baik pada diri siswa akan membawa kenaikan pada hasil belajar siswa dan sebaliknya ketika karakter pada diri siswa rendah maka hasil belajar siswa juga rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran karakter siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien dengan rata-rata nilai angket 78,06 dengan berkriteria cukup.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Medan, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien determinasi hasil belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar 79,85 dengan berkriteria cukup.
3. Ada hubungan yang signifikan antara karakter dan hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Dharma Wanita Jl. Melati II No. 30 Sempakata, Kecamatan Medan Selayang Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan: JIKAP PGSD (2021)
- Karwono, & Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Marini, Arita. 2017. *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013*.
- Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Suharsimi Arikunto, 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwardani, Ni Putu. 2020. *“Quo Vadis” Pendidikan Karakter*. Denpasar-Bali: UNHI Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana. 2018. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- UU RI. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. 2016. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Ardy Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.